

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat matematika berbasis pendekatan realistik untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematika dan *self-efficacy* siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematika menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang telah dikembangkan dilihat pada uji coba I dari nilai *N-gain* adalah 1,11 sedangkan dilihat pada uji coba II dari nilai *N-gain* adalah 1,56 artinya berada dalam kategori “tinggi”.
2. *Self efficacy* matematika siswa setelah pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang telah dikembangkan berdasarkan kategori KAM (Atas, sedang dan bawah) rata-rata *self-efficacy* siswa pada uji coba II lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *self-efficacy* siswa pada uji coba I yakni 73,43 menjadi 83,08.
3. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran berbasis pendekatan realistik dalam meningkatkan koneksi matematika dan *self-efficacy* siswa memenuhi kriteria efektif yaitu 1) Ketuntasan kemampuan koneksi mencapai 86,95% yakni telah memenuhi kriteria ketuntasan yakni 85% siswa mencapai KKM. 2) Respon siswa pada uji coba lapangan terhadap pembelajaran diperoleh rata-rata 94,31% dan 3) Waktu pembelajaran dalam penelitian tidak berbeda jauh dengan waktu pembelajaran biasa 4) Tujuan pembelajaran matematika telah ercapai untuk setiap butir soal.

4. Adapun karakteristik dari perangkat pembelajaran yang efektif yaitu : a) Buku guru mempunyai ciri-ciri : 1) sumber materi ajar, 2) referensi buku untuk mata pelajaran tertentu, 3) disusun sistematis dan sederhana, 4) disertai petunjuk pembelajaran 4) terdapat contoh soal dan alternative penyelesaian masalah; b) Buku siswa mempunyai ciri-ciri : 1) sumber materi ajar, 2) referensi buku untuk mata pelajaran tertentu, 3) disusun sistematis dan sederhana 4) terdapat soal soal latihan yang dapat dijadikan sebagai tugas rumah siswa 5) memuat soal-soal dalam LAS yang dapat diselesaikan siswa di sekolah; c) Lembar aktivitas siswa mempunyai ciri-ciri yaitu : 1) disusun sistematis dan sederhana 2) terdapat petunjuk penyelesaian soal 3) soal-soal yang diberikan merupakan soal dalam masalah nyata 4) disertai gambar menarik sesuai dengan masalah nyata yang diberikan; d) Rencana pelaksanaan pembelajaran mempunyai ciri-ciri yaitu : 1) indikator dan tujuan pembelajaran harus memuat semua kemampuan yang ingin dicapai 2) langkah-langkah pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah dalam model pembelajaran yang digunakan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat matematika berbasis pendekatan realistik dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas.
2. Perangkat matematika berbasis pendekatan realistik ini perlu diuji cobakan ke sekolah-sekolah lain agar cakupan dan kualitas perangkat ini dapat terpenuhi.

3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian.
4. Sekolah dan guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat menarik minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan perangkat matematika berbasis masalah menggunakan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang lain agar bervariasi dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
5. Penelitian dan pengembangan berupa perangkat pembelajaran menggunakan model Thiagarajan, Semmel dan Semmel, dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan perangkat pembelajaran untuk mata matematika maupun mata pelajaran lainnya.
6. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam hingga tahap terakhir yaitu pendiseminasian. Dan menambahkan kemampuan-kemampuan matematika lainnya seperti representasi, komunikasi, koneksi dan pemecahan masalah.
7. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang sama dengan penelitian ini disarankan untuk dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:
  - a. Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran, seperti fasilitas di dalam ruangan kelas yang kurang memadai, seperti

penggunaan infokus kurang maksimal, hal ini mengakibatkan tidak maksimalnya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Pada pembentukan kelompok diskusi, peneliti hanya memperhatikan pemerataan kelompok atas, tengah, dan bawah saja.
- c. Pada nilai pre tes siswa, soal yang diberikan terlalu mudah sehingga mengakibatkan nilai pre tes siswa tinggi, untuk itu perlu adanya revisi soal dengan memperhatikan tingkatan kemampuan kognitif antara soal pre tes dan post tes harus setara.
- d. Pada pelaksanaan diskusi kelompok, pada awal pembelajaran siswa sebagian besar tidak terfokus pada kegiatan belajar mengajar, sehingga harus diberikan motivasi yang kuat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

